

WARNA IDUL ADHA 1430 HIJRIAH

Sapi Kurban Mahasiswa Unpad Laku hingga 90 Ekor

Siapa bilang jualan sapi dan domba kurban hanya bisa dilakukan peternak saja. Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran (Unpad) pun bisa melakukan itu.

BAHKAN, mereka sudah berhasil menjual 90 ekor sapi dan 21 domba. Mereka berjualan di Teaching Farm Fakultas Peternakan Kampus Unpad Jatinangor. Adalah mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Paguyuban 30 (PG30) dan Cattle and Buffalo Club (CBC). PG30 menjual domba sementara CBC menjual sapi. Usaha penjualan sapi CBC mulai dilakukan mahasiswa sejak tahun lalu. Tapi penjualan tahun ini lebih menguntungkan. "Kami punya 99 sapi dan

sudah terjual 90 ekor. Tahun lalu hanya laku 70 ekor saja," ujar Indra Firmansyah, mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi yang bertugas menjual sapi.

Sapi terberat yang dimiliki mahasiswa berbobot 580 kg dan paling ringan 276 kg dalam kondisi hidup. Kedua sapi ini sudah terjual dengan harga Rp 30.500/kg. Jadi untuk sapi paling berat terjual dengan harga Rp 17.970.000 sementara paling ringan Rp 8.418.000. "Kebanyakan yang beli dari Bandung dan sekitarnya. Pa-

ling jauh dari Ciwidey Kabupaten Bandung," kata Indra.

PG30 juga berhasil menjual banyak domba. Tahun lalu PG30 berhasil menjual 45 ekor domba. "Penjualan tahap pertama kami menjual 21 ekor dan permintaan terus berdatangan. Jadi kami tambah domba lagi," kata Herman Budiman, 20, mahasiswa Jurusan Peternakan yang menjual domba.

Herman mengatakan, satu domba harganya bervariasi tergantung klasifikasi. Kelas C harganya Rp 950 ribu/ekor, kelas B harganya Rp 1,1 juta, kelas A dihargai Rp 1,2 juta, dan kelas super Rp 2 juta/ekor. "Harga kami survei dulu di pasar domba," katanya.

Baik CDC dan PG30 berani bertaruk hewan kurban jualan mere-

Dalam perjanjian, setiap hasil penjualan investor mendapat 30 persen bagian dan mahasiswa yang mengelola dapat 70 persen bagian. "Investor kebanyakan dari mahasiswa baik di Peterakan maupun di luar," kata Herman.

Lain labi dengan CDC. Mahasiswa tidak berharap banyak

mendapatkan bagian. Dengan mengaplikasikan ilmu mereka saja sudah cukup senang. "Sapi ini semuanya dibiayai alumni. Jadi kalau mau ngasih atau tidak tergantung mereka. Tapi kami mempraktikkan ilmu yang didapat di kampus saja sudah senang" kata Indra lagi.

(rudini)



SIRUDINI

BISNIS HEWAN: Mahasiswa Fakultas Peternakan Unpad menjaga hewan kurban yang mereka jual di Kampus Unpad Jatinangor.

ka lebih baik dengan hewan di pasar tradisional atau yang banyak ditemui di pinggir jalan. Jelas saja semua dilakukan secara ilmiah mulai dari pemberian makan, pemeliharaan, sampai jenis makanan. Mereka menjamin hewan kurban mahasiswa bebas penyakit kuku dan mulut atau antrax.

Selain rumput, mahasiswa menambahkan konsentrat dari singkong, jagung, dedak, dan kelapa sawit yang membuat hewan kurban cepat gemuk. "Sapi dan domba di sini pada gemuk dan dagingnya bagus," kata mereka.

Para pengelola PG30 praktis mendapatkan komisi karena sebelumnya sudah ada perjanjian antara investor dan mahasiswa.

bersambung ke hal 15